
IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR KOTA BATU

Yastofi Royana Putri¹, Beti Istanti Suwandayani², Abdurrohman Muzakki³
Universitas Muhammadiyah Malang

yastofiroyanaputri@gmail.com¹, beti@umm.ac.id², muzakki@umm.ac.id³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan di SD Kota Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dikembangkan berdasarkan indikator kebutuhan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk pelaksanaan validitas data atau keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring menggunakan berbagai platform, antara lain: *whatsapp*, *youtube* dan *google form*. Implementasi proses pembelajaran daring di kelas V SDN Beji 01 Kota Batu dan SDN Pendem 01 Kota Batu dimana hasilnya guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang komunikatif dengan siswa. Namun, guru mampu mengendalikan proses pembelajaran daring berlangsung dengan menjaga dan melakukan komunikasi intens kepada orang tua/wali murid. Proses pembelajaran daring yang sudah dilakukan terlihat adanya berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat selama pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas V. Kendala yang dihadapi antara lain 1) kurangnya alat komunikasi untuk berjalannya proses pembelajaran daring, 2) kurangnya prasarana yang memadai memberi dampak kepada siswa terhadap komunikasi dengan guru, dan 3) keterlibatan secara aktif dari orang tua.

Kata kunci: Kota Batu, pembelajaran daring, sekolah dasar.

Abstract: The purpose of this study is to describe the process of implementing online learning and the obstacles that arise in its implementation at SD Kota Batu. The method used in this research is descriptive using a qualitative approach with the type of phenomenological research. Data collection techniques use interviews, documentation and observations developed based on need indicators including planning, implementation, and evaluation related to the online learning process. In this study, researchers used data analysis techniques, the model of Miles and Huberman. This study uses triangulation techniques for the implementation of data validity or data validity. The results showed that the online learning process used various platforms, including: WhatsApp, YouTube and Google Forms. Implementation of the online learning process in grade V SDN Beji 01 Batu City and SDN Pendem 01 Kota Batu where the result is that teachers have difficulty implementing communicative learning with students. However, the teacher is able to control the online learning process by maintaining and communicating intensely with the parents / guardians of the students. The online learning process that has been carried out shows that there are various supporting and inhibiting factors during online learning carried out by class V teachers. The obstacles faced include 1) the lack of communication tools for the running of the online learning process, 2) lack of adequate infrastructure has an impact on students' communication with teachers, and 3) active involvement of parents.

Keywords: Batu City, online learning, primary school.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan di berbagai sector secara global. Data Di Indonesia, covid-19 telah menjangkiti masyarakat. Berdasarkan data menunjukkan 3.686.740 orang dinyatakan positif dan 108.571 orang dinyatakan meninggal (Covid.go.id, 10/08/2021). Akibat adanya wabah tersebut maka berdampak juga pada sektor pendidikan (Saleh 2020; Hasanah et al. 2020). Peningkatan jumlah yang terpapar virus Covid-19 menjadi perhatian bagi

khalayak publik. Covid – 19 atau dengan nama lengkap *Coronavirus diseases-2019* (Khan et al. 2020; Tang et al. 2020; Li 2020; Novel 2020) tersebut merupakan penyakit jenis baru pada manusia yang ditetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat oleh WHO pada tanggal 30 Januari 2020 (B. RI, Lt, and Subroto 2020; B. K. D. RI, Lt, and Subroto 2020; Sugihamretha 2020). Sebab ini, sektor pendidikan mengalami hambatan yang mengharuskan memindahkan pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring (Harahap, Dimiyati, and Purwanta 2021; Ekantini 2020; Ghassani and Erwindi 2020; Malyana 2020).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini merupakan tren baru yang mengharuskan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Di mana memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu. Perkembangan teknologi menjadi suatu peluang di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan sehingga harus siap dalam menerima tantangan di era 21 yang penuh dengan rintangan – rintangan (Fitriyani, Fauzi, and Sari 2020).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di Indonesia saat ini merupakan sebuah inovasi di bidang pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi yang sebagai sarana dalam pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan sekumpulan metode pembelajaran dimana aktivitas pembelajaran dilaksanakan secara terpisah dengan aktivitas belajar (Fitriyani, Fauzi, and Sari 2020).

Pembelajaran daring menjadi kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Kota Batu guna sebagai pengganti KBM tatap muka yang dapat menimbulkan risiko penyebaran virus Covid – 19. Mengutip Hendarmono (Radarmalang.jawapos.com, 09/08/2020) orang nomor satu di Kota Batu itu bahwa proses pembelajara tatap muka masih belum dapat diimplementasikan dalam masa pandemic ini. Kota Batu masih berisiko bagi warganya yang rentan terpapar Covid – 19. Meskipun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak dari virus Covid-19, anak – anak atau orang muda juga memiliki risiko tertular penyakit ini (Ariadhy et al., n.d.). Proses transisi dari pembelajaran langsung (tatap muka) di kelas ke pembelajaran jarak jauh (PJJ) menimbulkan berbagai kendala. Dimana para guru dan para siswa belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran saat ini. Perbedaan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) memberikan pengaruh berbeda terhadap mutu belajar mahasiswa (Napitupulu 2020)

Berdasar hasil observasi menunjukkan bahwa di SD Negeri Beji 01 Kota Batu, terlihat tidak ada kegiatan maupun aktivitas belajar di lingkungan sekolah. Para siswa tidak diperbolehkan untuk mengunjungi sekolah sesuai dengan arahan sekolah. Semua aktivitas siswa di sekolah dilakukan secara *online*. Hanya kepala sekolah dan para guru serta karyawan sekolah yang dibolehkan memiliki aktivitas maupun kegiatan di sekolah dengan menjalankan protokol kesehatan. Hal di atas perkuat dengan data hasil wawancara kepada Kepala Sekolah SDN Beji 01 Batu mengatakan bahwa semua kegiatan dilakukan secara *online*. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran daring dilakukan dalam masa pandemi Covid - 19. Pembelajaran daring tetap disusun dan dilaksanakan sesuai RPP yang telah dirancang guru. Sampai saat ini, SDM di sekolah sudah terpenuhi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka focus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi proses pembelajaran daring tingkat sekolah dasar di Kota Batu, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring. Melalui focus tersebut, penelitian ini pada gilirannya diharapkan dapat memberikan paparan secara mendalam proses pembelajaran daring serta hambatan yang dihadapi di Sekolah Dasar Kota Batu. Penelitian lain mengenai proses pembelajaran daring yang telah dilakukan, lebih banyak menyoroti tentang setiap mata pelajaran, nilai pendidikan karakter, dan bahan ajar sebagai objek kajiannya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan (Wahyono, Husamah, and Budi 2020; Hamdani and Priatna 2020; Putria, Maula, and Uswatun 2020; Sulistiono 2019; Putria, Maula, and Uswatun 2020; Sari, Rifki, and Karmila 2020; Sulistiono 2019). Sejauh pemahaman peneliti, belum pernah ada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Kota Batu. Penelitian semacam ini

dapat mengungkapkan berbagai informasi penting sebagai dasar proses pelaksanaan pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang ada yaitu, peralihan proses tatap muka langsung (luring) menjadi daring. Sejalan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran daring dan kendala yang muncul dalam pelaksanaan di SD Kota Batu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti dapat mengetahui sesuatu gejala atau peristiwa langsung secara mendalam tanpa harus melalui eksperimen di laboratorium. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah guru kelas V SD Negeri Beji 01 dan SD Negeri Pendem 01 Kota Batu. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket terbuka yang dikembangkan berdasarkan indikator kebutuhan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terkait proses pembelajaran daring.

Tabel 1. Kisi – kisi Pedoman Wawancara pada Kepala Sekolah

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Perencanaan dan Penyusunan Pembelajaran	2, 3, 4
2.	Sarana dan Prasarana	5
3.	Strategi Pembelajaran	6
4.	Evaluasi Pembelajaran	7
5.	Kendala	1,8, 9

Tabel 2. Kisi – kisi Pedoman Wawancara pada Guru

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1, 2, 4, 5, 14, 19, 28, 29
2.	Perencanaan dan Penyusunan Pembelajaran	3, 8,
3.	Strategi Pembelajaran	9,16
4.	Sarana dan Prasarana	7,
5.	Metode Pembelajaran	10, 11
6.	Sumber Belajar	13
7.	Media Pembelajaran	12, 15
8.	Waktu	6, 18, 24, 25
9.	Penilaian	20
10.	Evaluasi Pembelajaran	17, 21, 22, 23
11.	Kendala	26, 27

Tabel 3. Kisi – kisi Pedoman Wawancara pada Orang Tua

No.	Indikator	No. Butir Pertanyaan
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1, 3, 4, 5, 9, 10, 14, 15, 16
2.	Strategi Pembelajaran	2
3.	Sarana Prasarana	6, 8, 11
4.	Kendala	12, 13
5.	Waktu	7

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Octaviani and Sutriani 2019)Emzir 2010) terdapat tiga tahap kegiatan, yaitu:

a. Reduksi Data

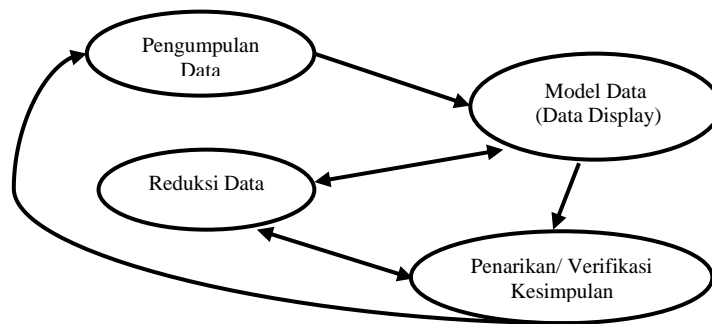
Dalam tahap ini data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dirangkum sehingga mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.

b. Model Data (Data Display)

Disini peneliti menyajikan data berdasarkan jenis data yang diperoleh dan merangkumnya. Rangkuman yang diperoleh berupa transkrip hasil rekaman wawancara dan narasi terkait hasil dokumentasi. Secara keseluruhan penyajian data yang disajikan peneliti yaitu teks naratif guna mempermudah menggambarkan apa yang diteliti/ terjadi di lapangan dengan lebih baik sehingga memperoleh kesimpulan yang benar.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data – data yang diperoleh juga diverifikasi selama proses penelitian berlangsung.



Gambar 1. Analisis Data : Model interaktif
(Miles dan Huberman, 2010:20)

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk pelaksanaan validitas data atau keabsahan data. Triangulasi merupakan model pengecekan keabsahan data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data – data yang diperoleh sudah sesuai mendeskripsikan fenomena atau peristiwa dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan dua cara diantaranya (Octaviani and Sutriani 2019), yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Dengan melakukan pengecekan ulang pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dengan cara membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru kelas, dan orang tua serta membandingkannya dengan isi dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Metode

Pengecekan keabsahan data dengan menyesuaikan kebenaran data hasil wawancara dengan data hasil dari observasi dan dokumentasi sehingga peneliti dapat mengetahui kebenaran data yang diberikan. Apabila data yang diberikan benar maka data tersebut dikatakan sah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Proses Pembelajaran Daring di SD Kota Batu

Kurikulum yang diterapkan SDN Beji 01 adalah Kurikulum 2013 (K-13) dengan mengintegrasikan nilai – nilai karakter ke dalam buku tema yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan lingkungan dan budaya sekolah. Hal ini sesuai dengan ketentuan bahwa kurikulum ini telah dilaksanakan serempak di tingkat sekolah dasar (Anwar 2014; AM, Saputra, and Amelia 2018). Dalam penelitian ini ditemukan guru belum membuat RPP daring yang akan digunakan untuk mengajar. Guru mempersiapkan LKPD dahulu yang digunakan untuk mengajar. Selain RPP dan LKPD, guru juga mempersiapkan bahan ajar berupa video pembelajaran yang diambil dari *You Tube*. Guru juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas dapat berupa buku siswa. Selama mempersiapkan guru juga mempelajari materi pelajaran yang akan diajar agar saat pembelajaran berlangsung guru sudah menguasai materi.

Pelaksanaan pembelajaran daring berdasar hasil observasi terlihat guru menggunakan *Whatsapp Group* sebagai tempat untuk proses pembelajaran daring berlagsung dan sebagai wadah komunikasi guru dengan orang tua/ wali murid dan siswa. Pemilihan aplikasi *Whatsapp Group* berdasarkan diskusi orang tua dengan guru, dikarenakan orang tua dan siswa terbiasa mengoperasikan *Whatsapp Group* dibandingkan aplikasi lainnya. Melalui *Whatsapp Group*, siswa dan orang tua dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan proses pengumpulan tugas yang mudah. Pengumpulan tugas juga terkadang guru meminta untuk mengupload melalui link *Google Form* yang diberikan di *Whatsapp Group*.



Gambar 2. Whatsapp Group

Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring terlihat guru kebanyakan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang dilaksanakan di *Whatsapp Group*. Metode ceramah digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran apa yang akan dipelajari oleh siswa di rumah sehingga siswa memahami perintah yang diberikan oleh gurunya. Guru juga menyiapkan tugas sebagai latihan siswa selama di rumah yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

Video pembelajaran yang diambil guru dari *platform You Tube* menjadi salah satu media pembelajaran daring yang disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan dalam video pembelajaran tersebut sudah mencakup penjelasan materi yang cukup lengkap dan terdapat latihan soal untuk dipelajari siswa. Media pembelajaran tetap diperlukan selama proses pembelajaran daring berlangsung untuk mempermudah siswa memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

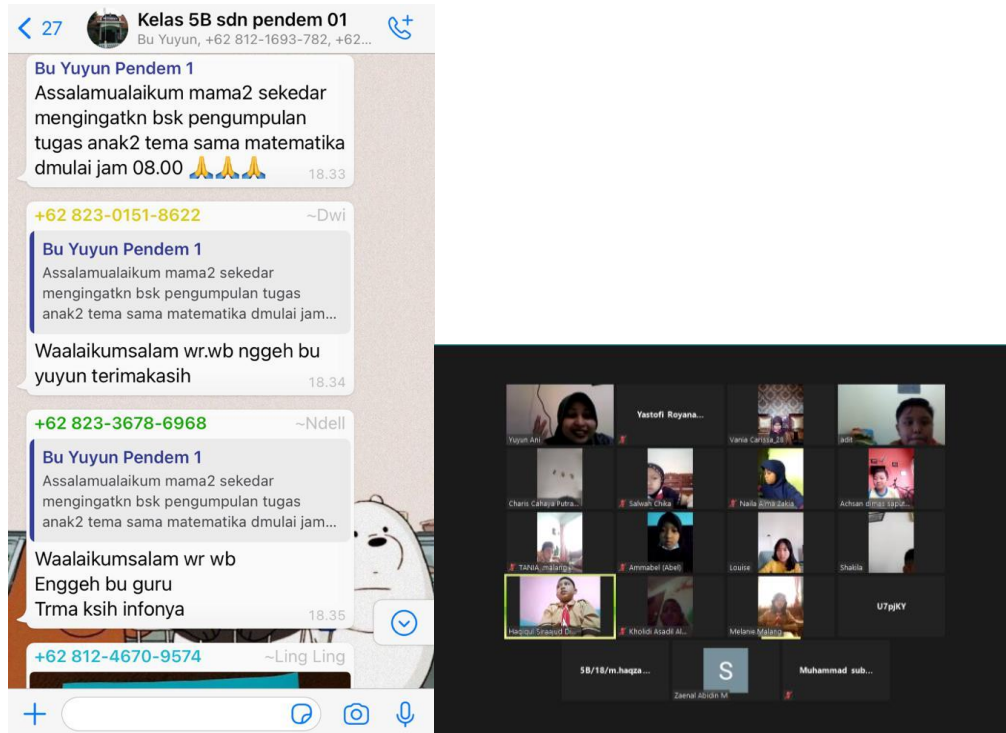
Kesiapan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan orang tua berdasar hasil wawancara dari angket terbuka sudah cukup baik, 5 menit hingga 2 jam lebih sebelum pembelajaran dimulai semua orang tua sudah mempersiapkan pembelajaran untuk anaknya. Dengan adanya pemantauan dari orang tua membuat guru lebih mudah mengetahui para siswa benar benar belajar di rumah (Hartini 2017; Anugrahana 2020). Sehingga tugas yang diberikan benar – benar dikerjakan oleh para siswa. Guru menilai keikutsertaan siswa melalui laporan foto dan pengumpulan tugas yang dikumpulkan di link *google form* yang sudah diberikan. Namun, beberapa siswa yang belum mengumpulkan tugasnya akan diingatkan kembali oleh guru di *What's app group* sehingga orang tua dapat memberitahukan anaknya untuk segera mengerjakan tugas – tugasnya.

Guru juga mengingatkan para siswa yang belum mengumpulkan tugasnya melalui para orang tua yang berada di *What's app group*. Dengan begini orang tua bisa meminta anaknya untuk segera mengerjakan tugasnya dengan baik. Terkadang pengumpulan tugas juga dilakukan secara langsung di Paguyuban yang terdekat dengan sekolah.

Berdasarkan data yang didapat sistem penilaian yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran daring sama seperti pembelajaran tatap muka biasanya. Adapun aspek yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan (Kurniawati, Masykuri, and Saputro 2016; Janah, Widodo, and Kasmui 2018). Penilaian tersebut diambil dari tugas yang guru berikan kepada siswa. Penilaian aspek sikap dapat dilihat dari ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Penilaian aspek keterampilan dapat dilihat dari tugas presentasi dalam bentuk video oleh siswa, sedangkan aspek pengetahuan dapat dilihat dari hasil tugas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh guru melaksanakan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran daring dilaksanakan. Perencanaan berupa guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring yang disusun oleh guru terdiri atas identitas, kompetensi dasar, materi, tujuan pembelajaran, langkah – langkah, media pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian (Sartika and Susanti 2019; Chrisyarni and Werdiningtiyas 2018; Abdullah, n.d.). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring yang dirancang memiliki langkah – langkah yang singkat tidak seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tatap muka yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah – langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring yang dirancang oleh guru dibuat berdasarkan kondisi dan kebutuhan pembelajaran daring saat ini.

Pelaksanaan pembelajaran daring berdasar hasil observasi terlihat guru menggunakan *Whatsapp Group* dan *Zoom Meeting* sebagai tempat untuk proses pembelajaran daring berlangsung dan sebagai wadah komunikasi guru dengan orang tua/ wali murid dan siswa. Pemilihan aplikasi *Whatsapp Group* berdasarkan diskusi orang tua dengan guru, dikarenakan *Whatsapp Group* mudah untuk dioperasikan, sehingga siswa dan orang tua dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan proses pengumpulan tugas yang mudah (Pratiwi, n.d.; Nurhabibah, Hanikah, and Widiawati, n.d.; Magdalena, Andriyanto, and Refaldi 2020). Sebelum menggunakan platform *Zoom Meeting*, para guru melakukan pelatihan dengan para orang tua/ wali murid dan siswa terkait penggunaan platform *Zoom Meeting*.



Gambar 3. Bentuk Pembelajaran

Keikutsertaan siswa dilihat dari para orang tua yang melaporkan anaknya yang sedang mengerjakan tugas dengan mengirimkan foto anaknya serta hasil tugas siswa ke *What's app group*. Selain itu, kehadiran siswa terlihat lebih nyata pada saat pembelajaran berlangsung di *Zoom Meeting* (Pakpahan and Fitriani 2020; Junaedah and Nafiah 2020; Kurniati and Nuroso 2020; Handayani and Irawan 2020). Pembelajaran yang dilaksanakan di *Zoom Meeting* terlihat cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring. Dimana banyak siswa yang berantusias di dalam kelas seperti tanya jawab dan merespon gurunya.

Metode yang digunakan berdasarkan dari data yang diperoleh, guru terlihat menggunakan metode ceramah dan metode penugasan pada saat pembelajaran melalui *Whatsapp Group*. Sedangkan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* terlihat guru menggunakan metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab dalam pembelajarannya. Tugas yang diberikan oleh guru terdapat di lembar LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) yang dikirimkan oleh guru melalui *Whatsapp Group*.

Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi sudah cukup mempersiapkan dengan baik. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah terfasilitasi dari sekolah. Ketersediaan jaringan internet yang diberikan oleh pemerintah dan sekolah sudah cukup menunjang pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah (Pakpahan and Fitriani 2020; Kurniati and Nuroso 2020; Junaedah and Nafiah 2020). Tidak hanya guru, siswa juga mendapatkan bantuan kuota sebagai penunjang dalam melakukan pembelajaran daring di rumah.

Ketersediaan media pembelajaran daring di SDN Pendem 01 Kota Batu sudah cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Terlihat semua guru sudah memiliki *Handphone* dan *Laptop* yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi selama pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan siswa kebanyakan menggunakan *Handphone* orang tua mereka dan hanya sedikit yang memiliki *Handphone* pribadi. Guru juga mengingatkan para siswa yang belum mengumpulkan tugasnya melalui para orang tua yang berada di *What'sapp group*. Dengan begini orang tua bisa meminta anaknya untuk segera mengerjakan tugasnya dengan baik. Terkadang pengumpulan tugas juga dilakukan secara langsung di sekolah.

Berdasarkan data yang didapat sistem penilaian yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran daring sama seperti pembelajaran tatap muka biasanya. Adapun aspek yang dinilai yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian tersebut diambil dari tugas yang guru berikan kepada siswa. penilaian aspek sikap dapat dilihat dari ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Penilaian aspek keterampilan dapat dilihat dari tugas presentasi dalam bentuk video oleh siswa. sedangkan aspek pengetahuan dapat dilihat dari hasil tugas siswa.

Kendala yang Dialami Saat Implementasi Proses Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran daring berlangsung di kelas V guru tentu ingin pembelajarannya berjalan lancar. Kendala yang dialami kebanyakan berasal dari kurangnya alat komunikasi untuk berjalannya proses pembelajaran daring. Kurangnya prasarana yang memadai memberi dampak kepada siswa terhadap komunikasi dengan guru. Dalam pembelajaran daring, siswa berperan mengerjakan tugas dan tidak berperan aktif berkomunikasi dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring hampir sepenuhnya dikendalikan oleh orang tua siswa. Dengan begitu siswa tidak dapat merasakan pembelajaran tatap muka seperti biasanya dalam pembelajaran daring. Kurangnya keaktifan siswa dalam aspek tanya jawab kepada guru dan juga kurangnya bercanda gurau dengan guru menimbulkan efek kejenuhan dan kebosanan siswa pada pembelajaran daring yang diterapkan saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi proses pembelajaran daring di kelas V SDN Beji 01 Kota Batu dan SDN Pendem 01 Kota Batu dimana hasilnya guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang komunikatif dengan siswa. Namun, guru mampu mengendalikan proses pembelajaran daring berlangsung dengan menjaga dan melakukan komunikasi intens kepada orang tua/wali murid. Proses pembelajaran daring yang sudah dilakukan terlihat adanya berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat selama pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Beji 01 Kota Batu dan SDN Pendem 01 Kota Batu. Faktor pendukung terlihat dengan adanya kerjasama orang tua terhadap proses pembelajaran anak sehingga guru dapat mengetahui perkembangan siswa di rumah. Pemanfaatan teknologi seperti video yang diambil di youtube mempermudah guru dalam mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah dengan masih ada orang tua yang kurang memiliki sikap kerjasama, kurang aktif dan kurang komunikatif yang menimbulkan terjadinya miskomunikasi antara guru dan siswa.

Saran yang di dapat berdasar hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, yaitu Bagi guru, pentingnya komunikasi interaktif antara guru dan siswa pada pembelajaran daring. Untuk selanjutnya komunikasi antara guru dengan orang tua dan antara guru dengan siswa harus dipisahkan agar siswa tetap merasakan pembelajaran di kelas seperti biasanya. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian selanjutnya diperlukan media pembelajaran konkret interaktif yang dapat membantu siswa belajar di rumah tanpa harus menunggu orang tuanya pulang bekerja untuk mempelajari materi yang ada di *Handphone* orang tuanya

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Eddy. n.d. "Peningkatan Kemampuan Guru Bahasa Dalam Menyusun Rpp Dengan Menggunakan Metode Supervisi Akademik Di SMP." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 4 (2).

- AM, Ichsan Anshory, Setiya Yunus Saputra, and Delora Jantung Amelia. 2018. "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 4 (1): 35–46.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10 (3): 282–289.
- Anwar, Rusliansyah. 2014. "Hal-Hal Yang Mendasari Penerapan Kurikulum 2013." *Humaniora* 5 (1): 97–106.
- Ariadhy, Shulby Yozar, Sabar Nurohman, Darol Arkum, Widya Handini, and Ferdiana Ferdiana. n.d. "Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Anoa* 1 (3): 220–226.
- Chrisyarani, Denna Delawanti, and Ratih Kartika Werdingintiyas. 2018. "Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran K13 Di SDN Sudimoro 2 Kecamatan Bululawang Kabupaten MALANG." *Widya Laksana* 7 (1): 55–61.
- Ekantini, Anita. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Komparasi Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Mata Pelajaran IPA SMP." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 5 (2): 187–194.
- Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 6 (2): 165–175.
- Ghassani, Berliani Ghea, and Collinthia Erwindi. 2020. "Persepsi Visual Dalam Rancangan Pusat Belanja Daring Dan Luring." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 8 (2): G40–G44.
- Hamdani, Acep Roni, and Asep Priatna. 2020. "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6 (1): 1–9.
- Handayani, Shinta Dwi, and Ari Irawan. 2020. "Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemic Covid-19 Berdasarkan Pendekatan Matematika Realistik." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6 (2): 179–189.
- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. 2021. "Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1825–1836.
- Hartini, Sri. 2017. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2 (1).
- Hasanah, Aan, Ambar Sri Lestari, Alvin Yanuar Rahman, and Yudi Irfan Daniel. 2020. "Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi Covid-19."

- Janah, Mely Cholifatul, Antonius Tri Widodo, and Kasmui Kasmui. 2018. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 12 (1).
- Junaedah, Junaedah, and Nafiah Nafiah. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Modern Menggunakan Aplikasi Sway Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn 1 Semanggi." In *National Conference For Ummah (NCU) 2020*, 1:542–555.
- Khan, Suliman, Huseyin Tombuloglu, Sameh E. Hassanein, Suriya Rehman, Ayhan Bozkurt, Emre Cevik, Shaimaa Abdel-Ghany, Ghulam Nabi, Ashaq Ali, and Hussein Sabit. 2020. "Coronavirus Diseases 2019: Current Biological Situation and Potential Therapeutic Perspective." *European Journal of Pharmacology* 886: 173447.
- Kurniati, Ika, and Harto Nuroso. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 4 Sub Tema 2 Melalui Pembelajaran Zoom Dengan Menggunakan Media Power Point Sekolah Dasar Negeri 01 Lambur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021." *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)* 6 (1).
- Kurniawati, Desi, Mohammad Masykuri, and Sulistyio Saputro. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi Lks Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas x Mia 4 Sma n 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Kimia* 5 (1): 88–95.
- Li, Qing. 2020. "Psychosocial and Coping Responses toward 2019 Coronavirus Diseases (COVID-19): A Cross-Sectional Study within the Chinese General Population." *QJM: An International Journal of Medicine* 113 (10): 731–738.
- Magdalena, Ina, Andriyanto Andriyanto, and Rezi Reki Refaldi. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di SDN Gembong 1." *AS-SABIQUN* 2 (2): 1–16.
- Malyana, Andasia. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 2 (1): 67–76.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 7 (1): 23–33.
- Novel, Coronavirus Pneumonia Emergency Response Epidemiology. 2020. "The Epidemiological Characteristics of an Outbreak of 2019 Novel Coronavirus Diseases (COVID-19) in China." *Zhonghua Liu Xing Bing Xue Za Zhi= Zhonghua Liuxingbingxue Zazhi* 41 (2): 145.
- Nurhabibah, Prabawati, Hanikah Hanikah, and Hema Widiawati. n.d. "Aplikasi Pilihan Pendukung Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4 (2): 257–264.

- Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. 2019. "ANALISIS DATA DAN PENGECEKAN KEABSAHAN DATA."
- Pakpahan, Roida, and Yuni Fitriani. 2020. "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4 (2): 30–36.
- Pratiwi, Tasya Nor Intan. n.d. "Keefektifan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (4): 861–870.
- RI, Badan Keahlian DPR, Gd Nusantara I. Lt, and Jl Jend Gatot Subroto. 2020. "Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona Virus Disease."
- RI, BKDPR, Gd Nusantara I. Lt, and Jl Jend Gatot Subroto. 2020. "Implikasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar Terkait Pencegahan Covid-19."
- Saleh, Meylan. 2020. "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19." In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1:51–56.
- Sari, Widya, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila. 2020. "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19."
- Sartika, Rahmi, and Dessi Susanti. 2019. "Analisis Kesesuaian Rpp Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Dasar Yang Menggunakan Kurikulum 2013 Di Smkn Manajemen Bisnis Kota Padang." *Jurnal Ecogen* 2 (3): 259–269.
- Sugihamretha, I. Dewa Gde. 2020. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4 (2): 191–206.
- Sulistiono, Muhammad. 2019. "Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif." *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1 (1): 57–67.
- Tang, Keyun, Yuanzhuo Wang, Hanlin Zhang, Qingyue Zheng, Rouyu Fang, and Qiuning Sun. 2020. "Cutaneous Manifestations of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Brief Review." *Dermatologic Therapy* 33 (4): e13528.
- Wahyono, Poncojari, H. Husamah, and Anton Setia Budi. 2020. "Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, Dan Solusi Pembelajaran Daring." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1 (1): 51–65.